

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Munawar. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. IPB Press. Bogor. 240 h.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Palangka Raya. 2008. Kota Palangka Raya dalam angka 2008.
- Bagus Herdy Firmanto, 2011. Praktis Bertanam Bawang Merah Secara Organik. Angkasa. Bandung.
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian-BBSDLP. 2011. Teknologi Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan untuk Meningkatkan Sekuestrasi Karbon dan Mitigasi Gas Rumah Kaca. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2014. Teknologi Pengeringan dan Penyimpanan (*Instore drying*) Bawang Merah. Kementerian Pertanian. Bogor.
- Balitsa. 2011. <http://balitsa.litbang.deptan.go.id/ind/index.php/berita-terbaru.html?start=24>. Akses tanggal 3 April 2014.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah. <http://bptp.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/bawang-merah.html?start=24>. Akses tanggal 3 September 2015.
- Benyamin Lakitan. 2004. Dasar – dasar Fisiologi Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Buckman. H.O and N. C. Brady. 1982. *The Natural and Properties of Soil*. Terjemahan Ilmu Tanah. Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Erlan. 2005. Pengaruh Berbagai Media terhadap Pertumbuhan Bibit Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpha* (Scheff.) Boerl.) di Polibag. Jurnal Akta Agrosia. 7 (2) : 72 – 75 h.
- Firmansyah, MA dan Anto. A. 2013 Teknologi Budidaya Bawang Merah Lahan Marjinal di Luar Musim. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah. Palangka Raya. 50 h.
- Firmansyah, MA. 2014. Laporan evaluasi hasil pertanaman bawang merah 2013. Makalah disampaikan pada Rapat Evaluasi Kegiatan Pengembangan Bawang Merah di Aula Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah. Palangka Raya. 19 Pebruari 2014. 143 h.

- Gunawan Budiyo. 2014. Manajemen Sumberdaya Lahan. Lembaga Penelitian. Publikasi dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LP3M UMY). Yogyakarta. 147 – 172 h.
- Gardner, F.P., Perace, R.B., dan Mitchell, R.L. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerjemah: Susilo, H. Jakarta: UI Press.
- Gunadi, N. dan Suwandi. 1989. Pengaruh dosis dan waktu aplikasi pemupukan fosfat pada tanaman bawang merah kultivar Sumenep L. Pertumbuhan dan Hasil. Bull. Penel. Hort. XVIII (2): 98 – 106.
- Hanafiah, K.A. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 60 – 72 h.
- Hardjowigeno, S. 1993. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Indranada, H. K. 1989. Pengelolaan Kesuburan Tanah. Bima Aksara. Jakarta.
- Liliek. 1990. Dasar Nutrisi Tanaman. Edisi Pertama. Rineke Cipta. Jakarta. 69 h.
- Munir, M. 1996. Tanah Ultisol – Tanah Ultisol di Indonesia. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Palupi ER, Dedy Wiryanto Y. 2008. Kajian karakter toleransi cekaman kekeringan pada empat genotipe bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). *Bul Agron* 36(1): 24-32.
- Ritung, S, Wahyunto dan Nugroho, K. 2012. 'Karakteristik dan sebaran lahan gambut di Sumatera, Kalimantan dan Papua'. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan*. Badan Litbang Pertanian. 47-61 h.
- Sofiari, E, Kusmana & Basuki, RS .2009. Evaluasi daya hasil kultivar local bawang merah di Brebes. *J,Hort*. 19 (3) : 275.
- Soil Survey Staff. 2003. Key to Soil Taxonomy. 9th Edition. *United States Departement of Agriculture*. Natural Resources Conservation Service. New York.
- Suhardjo and Driessen. 1997. *On the Effective Grain Formation of Sawah Rice on Peat. Proceedings Peta and Podzolic Soils and their potential for Agriculture in Indonesia*. Soil Research Institute Bogor.
- Supijatno. 2012. Studi mekanisme toleransi genotipe padi gogo terhadap cekaman ganda pada lahan kering di bawah naungan. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Suwandi. 2014. Bawang Merah. balitsa. litbang. deptan. go. id/ind/index.php/penelitian/hasil-penelitian.  
Html//download=177:18041621 suwandi&start=6. Diakses tanggal 3 April 2014.
- Tie, Y, L and J, S, Lim. 1991. *Characteristic and classification of organic soils*. Proc. International Symposium on tropical Peatland. 6 – 10 May 1991. Kucing, Serawak, Malaysia.